

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Indria Pinastilistantri
0512010135 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Oleh :

Indria Pinastilistantri
0512010135 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan oleh :

Indria Pinastilistantri
0512010135 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Indria Pinastilistantri

0512010135 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 14 Agustus 2012

Pembimbing Utama :

Tim Penguji

Ketua

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Sekretaris

Drs .Ec. H. R.A Suwaidi, MS

Anggota

Dra. Ec. Nurjanti T, Msi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala Anugerah dan Kasih setia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Atas bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak berperan guna terselesaikannya penelitian ini, penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM Selaku Dosen Pembimbing dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhajir Anwar, MM Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Selaku Dosen yang sudah memberikan saya banyak bantuan dengan saran dan kritik.
5. Bapak, Ibu, Kakak-kakakku tercinta, Uti Pucang, dan Mbak Ambar Penulis menyampaikan terima kasih atas do’a yang tulus, segala jerih payah serta pengorbanannya dalam mendidik penulis hingga saat ini, dan atas segala nasehat serta dukungan penuh, baik materiil maupun spiritual.

6. Semua teman-temanku, Febi”Febong”,Sisi, Ana, Herni dan semua yang tidak bisa aku sebutin satu-satu, terima kasih banyak atas segala informasi, saran maupun kritik dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Semua pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih semuanya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberikan balasan, limpahan, berkah, rahmat, dan karunia-Nya, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam isi maupun penulisannya. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik sebagai bahan kajian maupun sumber informasi, serta bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 01 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABTRAKSI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan teori.....	11
2.2.1 Teori keagenan.....	11
2.2.2 Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.4 Karakteristik Laporan Keuangan.....	14
2.2.5 Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan.....	15
2.2.6 Fungsi laporan keuangan	16
2.3. Perataan laba	18
2.3.1 Pengertian perataan laba.....	18

2.3.2. Tujuan perataan laba.....	20
2.3.3 Sifat dan motivasi perataan laba	20
2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba.....	22
2.3.4.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.....	22
2.3.4.2 Pengaruh financial leverage terhadap perataan laba.....	24
2.3.4.3 Pengaruh deviden payout ratio terhadap perataan laba.....	26
2.4 Kerangka konseptual	27
2.5 Hipotesis.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional Pengukuran Variabel.....	29
3.2 Teknik Penentuan Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1 Jenis Data.....	33
3.3.2 Sumber Data.....	33
3.3.3 Pengumpulan Data.....	33
3.4 Uji asumsi klasik	34
3.5 Teknik Analisis dan uji hipotesis.....	36
3.5.1 Teknik analisis.....	36
3.5.2 Uji hipotesis.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia.....	41
4.1.2 Sejarah singkat perusahaan-perusahaan.....	44

4.1.2.1	PT. Cahaya Kalbar Tbk.....	44
4.1.2.1	PT. Delta Djakarta Tbk	44
4.1.2.3	PT. Fast Food Indonesia Tbk.....	45
4.1.2.4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	46
4.1.2.5	PT. Mayora Indah Tbk	46
4.1.2.6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	47
4.1.2.7	PT.Prasidha Aneka Siaga Tbk	47
4.1.2.8	PT. Sekar Laut Tbk	48
4.1.2.9	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	48
4.1.2.10	PT.Tunas Baru Lampung Tbk	49
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.3	Analisis Dan Pengujian Hipotesis	52
4.3.1	Asumsi-asumsi Klasik Regresi.....	52
1	Multikonearitas.....	53
2	Heteroskedesitas.....	54
3	Autokorelasi.....	56
4.3.2	Pengujian Hipotesis	57
a.	Analisis Regresi Berganda.....	57
b.	Uji t (parsial).....	59
c.	Uji F.....	61
4.4	Pembahasan.....	61
4.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba.....	62
4.4.2	Pengaruh Financial Leverage Terhadap Perataan Laba.....	63

4.4.3 Pengaruh Deviden Payout Ratio Terhadap Perataan Laba.....	64
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :		Hal :
1. Laba Bersih Perusahaan Food and Beverage BEI tahun 2007-2011		4
2. Perkembangan Pasar Modal Indonesia.....		42
3. Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Deviden Payout Ratio terhadap Perataan Laba.....		49
4. Uji Mutikoliniearitas.....		53
5. Uji Heteroskedastisitas.....		54
6. Uji Autokorelasi.....		56
7. Regresi Linier Berganda.....		57
8. Uji t.....		60
9. Uji F.....		61

LAMPIRAN

Lampiran :

1. Data Diolah (Data-data Perataan Laba,data-data ukuran perusahaan,financial leverage dan deviden payout ratio Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar Di BEI Tahun 2007-2011).
2. Hasil Analisis Regresi Berganda dan Hasil Asumsi Klasik.
3. Tabel Distribusi t dan Tabel Distribusi F

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Indria Pinastilistantri
0512010135/FE/EM

ABSTRAKSI

Perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan manajemen dengan sengaja untuk mengurangi fluktuasi laba agar dapat mengurangi resiko pasar atas saham perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan. Manajemen melakukan perataan laba untuk menciptakan aliran kas yang stabil. Manajemen melakukan perataan laba dengan tujuan untuk memperbaiki citra perusahaan di mata pihak eksternal bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko rendah. Perataan laba dilakukan karena diharapkan dapat memberi pengaruh yang menguntungkan untuk nilai saham serta penilaian kinerja manajemen.

Pengambilan sampel penelitian ini yaitu pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan metode purposive sampling atau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang telah disesuaikan dengan metode penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Perataan Laba, sedangkan Financial Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Perataan Laba begitu juga Dividen Payout Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perataan Laba.

Keywords: Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dividen Payout Ratio, dan Perataan Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan dunia usaha yang maju begitu pesat, kemajuan di bidang teknologi, persaingan yang semakin tajam antar perusahaan, dan situasi perekonomian negara yang tidak menentu mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga aktifitas operasinya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan.

Kinerja manajemen tercermin atau terlihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan adalah pihak internal dan pihak eksternal. Manajemen selaku pihak internal, berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan dan pengelola perusahaan secara langsung. Di lain pihak, pemegang saham dan kreditor sebagai penanam modal dan pemberi pinjaman kepada perusahaan, serta pemerintah yang memberikan jaminan atas keamanan dan fasilitas umum sebagai kompensasi dari pembayaran pajak berdasarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Di antara pihak-pihak tersebut, terdapat perbedaan kepentingan antara pihak internal dan pihak eksternal. Perbedaan kepentingan tersebut antara lain, dimana manajemen berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya. Hal ini sangat terkait dengan agency theory yang dikembangkan Jensen dan Meckling (1976) sebagai based theory dalam penelitian ini, dimana antara manajemen (agent) dan pemilik modal (principal) masing-masing ingin memaksimumkan utilitynya (Mursali, 2005 : 196).

Salah satu informasi yang sangat penting dalam mengambil keputusan adalah laba. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan disfunctional behaviour (perilaku tidak semestinya). Disfunctional behaviour tersebut dipengaruhi oleh adanya asimetri dalam konsep teori keagenan. Konflik keagenan akan muncul apabila baik principal maupun agent mempunyai perbedaan kepentingan dan ingin mengupayakan kepentingan masing-masing.

Menurut Wulandari dan Purwaningsih (2007), perataan laba atas laba yang dilaporkan dapat dicapai dengan dua jenis perataan laba yaitu real smoothing atau artifical smoothing. Real smoothing adalah perataan laba yang dilakukan melalui transaksi keuangan sesungguhnya dengan mempengaruhi laba melalui proses yang sengaja dilakukan untuk merubah laba yang dihasilkan. Sedangkan artifical smoothing adalah perataan laba dengan

melalui prosedur akuntansi yang ditetapkan untuk memindah biaya atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Dimana setiap sampel telah terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011 dan telah menerbitkan laporan keuangan lengkap dan jelas yang periodenya berakhir per 31 desember 2007-2011

Hal ini dilihat dari pertumbuhan laba 13 perusahaan food and beverage periode 2007-2011 seperti di tabel 1 . Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa laba perusahaan setiap tahun mengalami fluktuasi. Rata-rata laba tertinggi adalah sebesar Rp 2.624.965 milik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan PT. Akasha Wira International Tbk memperoleh rata-rata laba terendah yaitu sebesar Rp -19.242. Untuk mengetahui perusahaan Food and Beverage melakukan perataan laba atau bukan perataan laba yaitu dengan cara Indeks Eckel yaitu dengan suatu = status perataan penghasilan : untuk perusahaan bukan perataan laba adalah 1, sedangkan untuk perusahaan perataan laba adalah < 1 (Eckel, 1981) : CV_1 / CV_s

Dari 13 perusahaan setelah dihitung dengan Indeks Eckel terdapat 10 perusahaan yang melakukan perataan laba (hasil perataan laba dapat dilihat di lampiran).

Tabel 1

Data Laba Bersih Dari 13 Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun
2007-2011

No	Nama Perusahaan	Tahun (dalam jutaan rupiah)					Average
		2007	2008	2009	2010	2011	
1	PT. Akasha Wira International Tbk	-154.851	-15.208	16.321	31.659	25.868	-19.242
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	24.676	27.868	49.493	29.562	96.305	45.581
3	PT. Delta Djakarta Tbk	47.331	83.754	126.504	139.566	145.084	108.448
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk	102.537	125.268	181.997	199.597	229.054	167.691
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	980.357	1.034.389	2.075.861	4.016.793	5.017.425	2.624.965
6	PT. Mayora Indah Tbk	141.589	196.230	372.157	501.980	483.826	339.165
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	84.385	222.307	340.458	443.050	507.382	319.516
8	PT. Prasida Aneka Siaga Tbk	-8.646	9.448	32.450	25.685	23.858	16.559
9	PT. Sekar Laut Tbk	5.742	4.271	12.803	4.833	5.976	6.725
10	PT. Siantar Top Tbk	15.594	4.816	41.072	42.631	42.675	29.358
11	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	15.760	28.686	37.787	80.066	149.951	62.450
12	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	97.227	66.337	138.245	248.136	421.127	194.214
13	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	30.316	303.711	61.152	107.339	101.323	120.768

Sumber : www.idx.co.id

Perataan laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan (Nasir. dkk, 2002). Tindakan ini merupakan suatu sarana untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan dan memanipulasi variabel-variabel akuntansi atau dengan melakukan transaksi-transaksi riil.

Perataan laba tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya (Prasetyo, 2002). Dalam hal ini dapat diketahui bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Akibat dari manajemen melakukan perataan laba dapat mengakibatkan investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba. Adapun banyak faktor yang mempengaruhi manajemen dalam melakukan perataan laba, diantaranya adalah ukuran perusahaan karena perusahaan besar lebih diteliti dan dipandang kritis oleh para investor. Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba adalah financial leverage. Menurut Sartono(2001) financial leverage menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan menerima tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung melakukan perataan laba.

Selain ukuran perusahaan dan financial leverage, faktor lain yang diduga sebagai pendorong perataan laba adalah devidend payout ratio. Devidend payout ratio didefinisikan sebagai prosentase dari laba yang dibayarkan sebagai devidend kas yang akan menambah kekayaan pemegang saham. Besar kecilnya deviden tergantung oleh besar kecilnya laba yang

diperoleh sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan perataan laba.
(Sartono, 2001)

Hubungan antar variabel dengan perataan laba adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan mempunyai hubungan terhadap perataan laba
2. Financial leverage mempunyai hubungan terhadap perataan laba
3. Devidend payout ratio mempunyai hubungan terhadap perataan laba

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI"

1.2. Perumusan masalah

- a. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah financial leverage mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah devidend payout ratio mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui financial leverage mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui devidend payout ratio mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat penelitian

- a. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perataan laba bagi industri food and beverage yang terdaftar di BEI.
- b. Bagi penulis
Penelitian ini bermanfaat sebagai kajian teoritis dalam meraih gelar sarjana Ekonomi jurusan manajemen UPN”VETERAN” Surabaya.
- c. Bagi universitas
Kiranya penelitian ini dapat diguakan untuk tambahan informasi atau referensi khususnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan food and beverage di BEI.